SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
(Di Bidang Perusahaan Teknologi dan Kesehatan)

M Ridho Tri Putra

1611058003P

Fakultas Komputer

ridhoputra.1611058003P@mail.darmajaya.ac.id

Abstract

Perusahaan atau organisasi yang menggunakan Sistem Informasi Manajemen untuk Suatu aplikasi yang biasa membantu merencanakan, mengelola , dan mengawasi semua hasil kerja agar tujuan bisa tercapai. Manajemen Sistem Informasi berguna sebagai acuan untuk pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi atau perusahaan .

Dalam Perusahaan yang besar dan sudah berdiri lama biasanya system informasi sudah terstruktur dengan sangat baik dan sudah terprogram . SIM (Sistem Informasi Manajemen) mengatur bagaimana interaksi di dalam perusahaan maupun perusahaan dengan lingkungan bisa berkerja dengan sesuai prosedur yang berlaku.

Dengan adanya Sistem Informasi dapat memudahkan perusahaan untuk mengetahui masalah yang terjadi dimasa yang lalu,masa sekarang dan masa yang akan datang. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan ouput dari model matematika. Dan biasanya Output informasi untuk memudahkan manajer atau non manajer dalam perusahaan untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah.

Kata Kunci : Sistem Informasi Manajemen

A. PENDAHULUAN

Istilah Sistem Informasi Manajemen (SIM) telah banyak didefinisikan oleh para ahli manajemen dan komputer dengan cara pandang yang berbeda-beda. Istilah SIM telah dikenal sejak tahun 1960-an. Konsep SIM saat itu berkembang seiring dengan perkembangan penggunaan teknologi komputer. Saat itu, perkembangan teknologi komputer telah memberikan kesadaran baru bahwa aplikasi komputer harus diterapkan untuk menghasilkan informasi yang dapat digunakan sebagai alat pengambilan keputusan manajemen.

Perkembangan sistem informasi manajemen telah menyebabkan terjadinya perubahan yang cukup signifikan dalam pola pengambilan keputusan yang dilakukan oleh manajemen baik pada tingkat operasional (pelaksana teknis) maupun pimpinan pada semua jenjang. Perkembangan ini juga telah menyebabkan perubahan-perubahan peran dari para manajer dalam pengambilan keputusan, mereka dituntut untuk selalu dapat memperoleh informasi yang paling akurat dan terkini yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan.

Meningkatnya penggunaan teknologi informasi, khususnya internet, telah membawa setiap orang dapat melaksanakan aktivitas dengan lebih akurat, berkualitas, dan tepat waktu.

Sistem Informasi Manajemen adalah suatu sistem informasi yang digunakan oleh organisasi untuk mengelola semua transaksi yang mendukung fungsi manajemen, dan dapat berguna untuk pengambilan keputusan. Atau sistem informasi manajemen yaitu sistem informasi yang menghasilkan *Output* dengan masukan *Input* dan berbagai proses lainnya yang hasilnya dibutuhkan untuk tujuan tertentu dalam kegiatan manajemen. Sistem informasi manajemen sering sekali disingkat dengan SIM, hasil dari SIM umumnya selalu menjadi pertimbangan untuk mengambil suatu

TUGAS 2 – SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

keputusan dalam sebuah organisasi. Dengan menggunakan Sistem Informasi Manajemen, berbagai macam pekerjaan yang ada hubungannya dengan analisis manajemen selalu dapat diselesaikan dengan cepat. Sistem Informasi Manajemen dapat berjalan secara baik jika didukung dengan teknologi yang canggih, sumber daya manusia yang berkualitas dan komitmen organisasi.

Sistem Informasi Manajemen sangat berguna untuk mendukung fungsi manajemen, operasional dan pengambilan suatu keputusan.

Kegiatan Sistem informasi manajemen juga dapat mendukung proses bisnis pada sebuah perusahaan dan sangat penting untuk kelangsungan perusahaan. Jadi perusahaan harus memiliki komitmen untuk menjalankan SIM, supaya berbagai proses pada perusahaan termasuk proses produksi dapat berjalan dengan sempurna dan tentunya dapat memberikan keuntungan juga.

Agar tujuan SIM dapat berguna bagi manajemen, maka analisis sistem harus mengetahui berbagai bentuk keperluan informasi yang dibutuhkannya misalnya dengan mengetahui berbagai kegiatan pada masing-masing tingkatan manajemen dalam organisasi dan tipe keputusan yang bisa diambil untuk menyelesaikan permasalahan. Dapat dibicarakan bahwa dibikannya sistem informasi manajemen pada suatu perusahaan yaitu supaya manajemen dapat mempunyai berbagai informasi bermanfaat yang nantinya dapat digunakan untuk pengambilan keputusan.

4 Level Pirmaid Sistem Infromasi Manajemen

B. PEMBAHASAN / STUDI KASUS

1. Pembangunan Sistem Informasi Jaminan Kesehatan Rembang Sehat Berbasis Web Pada Dinas Kesehatan Kabupaten Rembang

Penyelenggara upaya jaminan kesehatan di Puskesmas dan Rumah sakit juga tidak lepas dari peran serta rekam medis disetiap unit pelayanan kesehatan. Rekam medis adalah berkas yang berisikan catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan dan pelayanan lain kepada pasien pada sarana pelayanan kesehatan. Dan catatan tersebutlah yang kemudian akan diolah oleh rumah sakit dan puskesmas untuk disampaikan di dinas kesehatan untuk mendapatkan jaminan kesehatan nantinya. Dan dari dinas kesehatan sendiri akan mengambil data dari setiap puskesmas dan rumah sakit, untuk mengolah data tersebut agar bantuan jaminan kesehatan bagi keluarga yang tidak mampu bisa tersampaikan dengan baik dan tepat guna. Dan tidak akan ada manipulasi data dalam penyaluran dan pengiriman data

2. Sistem Informasi Manajemen Arsip Berbasis Web Pada Rumah Sakit Bedah Surabaya

Berdasarkan implementasi dan hasil evaluasi yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa: 1. Website ini dapat digunakan untuk mengelola arsip masuk dan arsip keluar yang terdapat pada Rumah Sakit Bedah Surabaya (RSBS). 2. Website ini dapat menghasilkan data digital arsip, informasi penyimpanan arsip, data pendisposisian arsip, data arsip aktif, data arsip inaktif, laporan arsip masuk keluar, laporan peminjaman arsip dan laporan retensi arsip. Laporan dan informasi yang dihasilkan tersebut nantinya dapat digunakan sebagai landasan untuk mengambil keputusan oleh pihak direktur di RSBS.

3. PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT (SIMRS) DI DIY

Simpulan Berdasarkan hasil analisis deskriptif maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit sudah diimplementasikan di 48 rumah sakit di DIY. Penggunaan sistem ini masih terfokus pada fungsi administrasi walaupun sudah mengarah pada fungsi klinis. Peran organisasi (ketersediaan unit sistem informasi) dan sumber daya manusia dengan latar belakang TI sangat mendukung terhadap pengembangan dan keberlangsungan SIMRS.

4. SISTEM INFORMASI MANAJEMEN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN SEYEGAN KABUPATEN SLEMAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang penerapan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi di KUA Kecamatan Seyegan menunjukkan bahwa penerapannya sudah berjalan namun belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan awal. Hal ini mengandung implikasi bahwa perlu adanya optimalisasi dalam penerapan sistem informasi manajemen berbasis

teknologi informasi. Optimalisasi dapat dilakukan dengan melengkapi sarana dan prasarana terutama alat pendukung penerapan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dan optimalisasi pada aplikasi online yang digunakan oleh KUA Kecamatan Seyegan serta peningkatan kemampuan pegawai KUA dalam penggunaan teknologi informasi. Melalui optimalisasi tersebut maka diharapkan penerapan sistem informasi manajemen berbasis teknologi informasi dapat berjalan secara efektif dan efisien sesuai dengan tujuan awal.

5. PENGELOLAAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK PERGURUAN TINGGI BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK)

Efektivitas aplikasi TIK dalam proses manajemen kelembagaan sering terhambat oleh banyak faktor non teknis yang tidak dipersiapkan lembaga. Mulai dari penyiapan orang, budaya, mekanisme organisasi, bahkan teknis pemeliharannya. Tak selamanya SIA yang berbasis TIK bisa meningkatkan kinerja pengelolaan administrasi akademik, manakala lembaga hanya menganggap bahwa implementasi TIK untuk SIA hanya sekedar menyiapkan perangkat keras TIK. Penelitian ini

TUGAS 2 – SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

bertujuan untuk meneliti sejauhmana sumbangan efektivitas manajemen SIA (X1), budaya TIK (X2), ketersediaan fasilitas TIK (X3), dan kualitas SDM SIA (X4) terhadap kinerja perguruan tinggi (Y). Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik, populasi dalam penelitian ini melibatkan 22 perguruan tinggi yang ada di Kota Bandung yang mengadaptasikan TIK dalam sistem administrasi akademiknya dan yang mengelola program strata-1 (S1). Untuk sampel kelembagaan, dengan menggunakan Proportionate random sampling (Sampel Acak secara Proporsional), didapat 18 perguruan tinggi yang terdiri dari 8 universitas, 3 institut, dan 7 sekolah tinggi. Sampel dosen dan mahasiswa masingmasing sebanyak 988 orang dosen dan 1579 orang mahasiswa. Alat pengumpul data yang digunakan adalah angket yang telah teruji validitas dan reliabilitasnya. Data yang telah terkumpul dianalisa dengan analisis deskriptif analitik, sedangkan pengujian hipotesis menggunakan analisis jalur atau path analysis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menurut manajemen lembaga, semua variabel secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Y sebesar 71,35%. Menurut dosen berpengaruh signifikan dengan besarnya sumbangan sebesar 77,5%, dan menurut mahasiswa berpengaruh signifikan sebesar 83,0%.

6. Sistem Informasi Manajemen Agenda Pada Badan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Karanganyar

Pada saat ini, prosedur yang diterapkan pada manajemen surat masuk dan surat keluar pada Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Kabupaten Karanganyar mulai dari penerimaan, pembuatan, penyimpanan, pendokumentasian, hingga verifikasi surat, semua dilakukan secara konvensional. Dokumentasi surat masuk dan keluar hanya berupa penulisan di buku besar. Sedangkan pada tahap pengarsipan surat hanya berupa penyimpanan dokumen hardcopy. Dengan adanya masalah yang telah sebutkan, Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Kabupaten Karanganyar dirasa perlu untuk merubah metode manajemen persuratan yang saat ini mereka gunakan, yaitu metode konvensional, menjadi metode manajemen persuratan yang terkomputerisasi dan otomatis. Dengan adanya Sistem

TUGAS 2 – SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

Informasi Manajemen Agenda, diharapkan menghasilkan aplikasi yang dapat mengelola surat masuk dan keluar sesuai alur yang ditetapkan, dan dapat menyelesaikan masalah yang ada saat ini. Penelitian ini dilakukan untuk membuat aplikasi berbasis web, yang dapat mengelola surat masuk dan keluar secara efektif sesuai alur yang telah ditetapkan oleh Badan Pelayanan Perizinan Terpadu (BPPT) Kabupaten Karanganyar. Adapun metode penelitian yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang terjadi adalah pustaka, observasi, wawancara, analisis data dan system, perancangan system, pembuatan program, pengujian program, implementasi program

C. ID SECURITY

QWTD4452377-ASP-5244107

D. KESIMPULAN

Kesimpulan dari materi ini adalah Dari materi SIM dapat saya simpulkan bahwasannya Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah serangkaian sistem informasi yang biasanya digunakan para suatu entitas organisasi formal, perusahaan dll, yang berbasis komputer yang mampu mentransfer data menjadi serangkaian informasi yang sesuai dengan yang diinginkan oleh manajer dan telah disepakati bersama. SIM dapat diartikan dengan informasi yang digunakan suatu organisasi atau perusahaan untuk mengambil suatu keputusan. SIM juga dikenal dengan ungkapan lainnya seperti: “Sistem Informasi”, “Sistem Pemrosesan Informasi”, “Sistem Informasi dan Pengambil Keputusan”.

Dengan adanya informasi dapat memudahkan perusahaan untuk mengetahui masalah yang terjadi dimasa yang lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Informasi tersebut tersedia dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari model matematika. Dan biasanya Output informasi untuk memudahkan manajer atau non manajer dalam perusahaan untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah.

Ada beberapa faktor yang membuat SIM menjadi semakin diperlukan, antara lain bahwa manajer harus berhadapan dengan lingkungan bisnis yang semakin rumit. Salah satu alasan dari kerumitan ini adalah semakin meningkatnya dengan munculnya peraturan dari pemerintah. Hal ini yang menyebabkan Perancangan, penerapan dan pengoperasian SIM semakin mahal dan sulit.

Sistem informasi manajemen (SIM) dapat menertipkan suatu organisasi atau perusahaan dalam sebuah informasi yang terkadang tidak cocok dengan kebutuhan yang diinginkan atau informasi yang bercampur baur dalam perusahaan atau organisasi tersebut. Adapun tujuan dari SIM adalah untuk meningkatkan manajemen yang didasarkan kepada berita-berita, intuisi, dan pemecahan masalah yang terisolasi kepada manajemen yang didasarkan pada informasi secara sistem, pemrosesan data secara sempurna dengan alat-alat yang canggih dan pemecahan masalah secara sistem.

E. DISKUSI

Saya bernama M Ridho Tri Putra Dengan adanya informasi dapat memudahkan perusahaan untuk mengetahui masalah yang terjadi dimasa yang lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang. Informasi tersebut tersedia

TUGAS 2 – SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

dalam bentuk laporan periodik, laporan khusus dan output dari model matematika. Dan biasanya Output informasi untuk memudahkan manajer atau non manajer dalam perusahaan untuk membuat keputusan dalam memecahkan masalah

F. REFERENCE

- [1] O. M. Febriani and A. S. Putra, "Sistem Informasi Monitoring Inventori Barang Pada Balai Riset Standardisasi Industri Bandar Lampung," *J. Inform.*, vol. 13, no. 1, pp. 90–98, 2014.
- [2] A. S. Putra, "Paperplain: Execution Fundamental Create Application With Borland Delphi 7.0 University Of Mitra Indonesia," 2018.
- [3] A. S. Putra, "2018 Artikel Struktur Data, Audit Dan Jaringan Komputer," 2018.
- [4] A. S. Putra, "ALIAS MANAGER USED IN DATABASE DESKTOP STUDI CASE DB DEMOS."
- [5] A. S. Putra, "COMPREHENSIVE SET OF PROFESSIONAL FOR DISTRIBUTE COMPUTING."
- [6] A. S. Putra, "DATA ORIENTED RECOGNITION IN BORLAND DELPHI 7.0."
- [7] A. S. Putra, "EMBARCADERO DELPHI XE 2 IN GPU-POWERED FIREMONKEY APPLICATION."
- [8] A. S. Putra, "HAK ATAS KEKAYAAN INTELEKTUAL DALAM DUNIA TEKNOLOGY BERBASIS REVOLUSI INDUSTRI 4.0."
- [9] A. S. Putra, "IMPLEMENTASI PERATURAN PERUNDANGAN UU. NO 31 TAHUN 2000 TENTANG DESAIN INDUSTRI BERBASIS INFORMATION TECHNOLOGY."
- [10] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF PARADOX DBASE."
- [11] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION OF TRADE SECRET CASE STUDY SAMSUNG MOBILE PHONE."
- [12] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION PATENT FOR APPLICATION WEB BASED CASE STUDI WWW. PUBLIKLAMPUNG.COM."
- [13] A. S. Putra, "IMPLEMENTATION SYSTEM FIRST TO INVENT IN DIGITALLY INDUSTRY."
- [14] A. S. Putra, "MANUAL REPORT & INTEGRATED DEVELOPMENT ENVIRONMENT BORLAND DELPHI 7.0."
- [15] A. S. Putra, "PATENT AS RELEVAN SUPPORT RESEARCH."
- [16] A. S. Putra, "PATENT FOR RESEARCH STUDY CASE OF APPLE. Inc."
- [17] A. S. Putra, "PATENT PROTECTION FOR APPLICATION INVENT."
- [18] A. S. Putra, "QUICK REPORT IN PROPERTY PROGRAMMING."
- [19] A. S. Putra, "REVIEW CIRCUIT LAYOUT COMPONENT REQUIREMENT ON ASUS NOTEBOOK."
- [20] A. S. Putra, "REVIEW TRADEMARK PATENT FOR INDUSTRIAL TECHNOLOGY BASED 4.0."
- [21] A. S. Putra, "TOOLBAR COMPONENT PALLETTE IN OBJECT ORIENTED PROGRAMMING."
- [22] A. S. Putra, "WORKING DIRECTORY SET FOR PARADOX 7."

TUGAS 2 – SISTEM INFORMASI MANAJEMEN

- [23] A. S. Putra, “ZQUERY CONNECTION IMPLEMENTED PROGRAMMING STUDI CASE PT. BANK BCA Tbk.”
- [24] A. S. Putra, D. R. Aryanti, and I. Hartati, “Metode SAW (Simple Additive Weighting) sebagai Sistem Pendukung Keputusan Guru Berprestasi (Studi Kasus: SMK Global Surya),” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 85–97.
- [25] A. S. Putra and O. M. Febriani, “Knowledge Management Online Application in PDAM Lampung Province,” in *Prosiding International conference on Information Technology and Business (ICITB)*, 2018, pp. 181–187.
- [26] A. S. Putra, O. M. Febriani, and B. Bachry, “Implementasi Genetic Fuzzy System Untuk Mengidentifikasi Hasil Curian Kendaraan Bermotor Di Polda Lampung,” *SIMADA (Jurnal Sist. Inf. dan Manaj. Basis Data)*, vol. 1, no. 1, pp. 21–30, 2018.
- [27] A. S. Putra, H. Sukri, and K. Zuhri, “Sistem Monitoring Realtime Jaringan Irigasi Desa (JIDES) Dengan Konsep Jaringan Sensor Nirkabel,” *IJEIS (Indonesian J. Electron. Instrum. Syst.)*, vol. 8, no. 2, pp. 221–232.
- [28] D. P. Sari, O. M. Febriani, and A. S. Putra, “Perancangan Sistem Informasi SDM Berprestasi pada SD Global Surya,” in *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 2018, vol. 1, no. 1, pp. 289–294.